



Gema Ekonomi
e-ISSN: 2621-0444
Vol. 13 No. 3 Maret 2023

<https://journal.unigres.ac.id/index.php/GemaEkonomi/index>

Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)

e-ISSN: 2621-0444
Vol. 12 No. 3 Maret 2023

PENGARUH PERSEPSI TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM

Isthi Wahyuning Tyas

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jakarta International Colloge, Indonesia
Korespondensi Penulis Email: isthi.wahyuningtyas@jic.ac.id

Abstrak

Keberhasilan pembangunan nasional dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pajak sebagai sumber pendapatan negara, namun tingkat kepatuhan pajak di Indonesia ini masih rendah meski pelaku usaha mikro kecil dan menengah terus meningkat setiap tahunnya. Riset ini bertujuan untuk mengetahui persepsi tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Riset ini menggunakan metode riset kuantitatif, sementara teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan angket dan studi kepustakaan. Populasi pada riset ini adalah UMKM di Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada riset ini yaitu sebanyak 100 sampel dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Hasil riset menunjukkan bahwa persepsi tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal tersebut dikarenakan persepsi individu terhadap tarif pajak menitikberatkan pada keadilan beban pajak yang masyarakat tanggung, sehingga apabila individu memiliki persepsi sepadan dan atau sesuai terhadap tarif pajak yang dibebankan maka akan mendorong individu untuk menyelesaikan kewajiban pajaknya.

Keywords: Persepsi Tarif, Kepatuhan, Pajak, UMKM

Abstract

The success of national development is influenced by various factors including taxes as a source of state revenue, but the level of tax compliance in Indonesia is still low even though micro, small and medium enterprises continue to increase every year. This research aims to determine the perception of tax rates on MSME taxpayer compliance. This research uses quantitative research methods, while data collection techniques are carried out using questionnaires and literature studies. The population in this research is MSMEs in Indonesia, while the sample used in this research is 100 samples using random sampling technique. The research results show that the perception of tax rates has a positive and significant effect on MSME taxpayer compliance. This is because individual perceptions of tax rates focus on the fairness of the tax burden that society bears, so that if individuals have a perception that is commensurate and or appropriate to the tax rate charged, it will encourage individuals to complete their tax obligations.

Keywords: Perception of Tariffs, Compliance, Taxes, MSMEs

PENDAHULUAN

Pembangunan di Indonesia pada dasarnya adalah upaya pemerintah dalam mensejahterakan masyarakatnya. Kesuksesan dalam implementasi pembangunan nasional memerlukan dana yang tidak sedikit, salah satu sumber pendapatan negara yang membantu pembangunan nasional adalah pajak (Najicha, 2022).

Pajak merupakan uang iuran kepada negara oleh masyarakat sebagai individu atau badan secara terutang dengan tujuan kemakuran rakyat dan tidak mendapatkan imbalan secara langsung. Pemungutan pajak ini diatur dalam peraturan Undang-Undang tahun 1945 Amandemen pasal 23A “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan Undang-undang.” (Siregar, 2017). Pajak menjadi sumber pendapatan negara yang paling terbesar di Indonesia yang bisa dilihat pada Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN). Pajak diartikan sebagai salah satu sumber pendapatan dari APBN, yang dapat dipergunakan oleh negara untuk kebutuhan pembangunan nasional (Erica, 2017).

Permasalahan tingkat kepatuhan wajib pajak terjadi sejak lama di Indonesia, hal ini karena rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak. Ironisnya hal ini apabila dibandingkan dengan pertumbuhan kuantitas pelaku usaha Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang terus mengalami penambahan setiap tahunnya. Tetapi, penambahan ini tidak selaras dengan kesadaran pemilik UMKM untuk menunaikan kewajibannya dalam membayar kewajiban pajaknya (Yusro & Kuswanto, 2014). Rendahnya tingkat kepatuhan masyarakat terhadap pembayaran pajak ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah hilangnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah mengingat banyaknya kasus korupsi yang menggunakan uang pajak.

Pemerintah dalam upaya menggapai target pajak, harus menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku secara berkala. Terlebih lagi, kepatuhan wajib pajak merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan penerimaan pajak (Bradley et al, 1994). Berdasarkan pemaparan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan riset dengan judul “Pengaruh persepsi tarif pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM”.

METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan metode riset kuantitatif, menurut Sugiyono (2018) data kuantitatif diartikan sebagai metode riset yang berlandaskan data konkrit, data riset berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Populasi yakni keseluruhan dari kelompok yang akan diambil datanya. Sementara sampel yakni sebagian dari populasi yang memiliki karakter yang sama dengan populasi (Ulfah, 2021). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan studi kepustakaan. Populasi pada Riset ini adalah UMKM di Indonesia, sedangkan sampel yang digunakan pada riset ini yaitu sebanyak 100 sampel dengan teknik pengambilan sampel random sampling. Random sampling yakni teknik pengambilan sampel dimana seluruh individu pada sebuah populasi baik secara parsial atau simultan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel (Damar, 2021).



Gambar 1 kerangka berfikir

Hipotesis riset: persepsi tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Uji validitas berfungsi untuk menguji seberapa baik instrumen riset mengukur konsep yang akan diukur. Uji validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor tiap item dengan skor total sehingga diperoleh nilai Pearson Correlation (Matondang, 2009). Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 1:

Tabel 1. Uji Validitas

X		X	Y	Total
	Pearson Correlation	1	.867**	.964**
	Sig. (2- Tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Y	Pearson Correlation	.867**	1	.968**
	Sig. (2- Tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.964**	.968**	1
	Sig. (2- Tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat dilihat bahwa semua instrumen memiliki nilai pearson correlation .964 dan .968 yang mana lebih besar daripada r Tabel = 0.195 (N=100) dan nilai Sig. (2-tailed) korelasi untuk semua item .000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga dapat disimpulkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid, sehingga kuesioner dinyatakan valid untuk digunakan.

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji pengukuran instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Dunakhir, 2019). Kriteria yang digunakan yakni suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0,600. Hasil uji reliabilitas disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Persepsi tarif pajak (X)	0.928	Reliabel
2	Kepatuhan wajib pajak (Y)		Reliabel

Berdasarkan uji reliabilitas pada tabel 2 tersebut diperoleh nilai Cronbach Alpha 0.928 yang mana lebih besar dari 0.600 sehingga kuesioner dinyatakan memiliki tingkat konsistensi yang baik dan reliabel untuk digunakan pada Riset selanjutnya.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana diartikan sebagai suatu model persamaan yang menggambarkan hubungan satu variabel bebas/ predictor (X) dengan satu variabel tak bebas/ response (Y) (Yuliara, 2016).

Tabel 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	.689	.588		1.172	.244
	X	.914	.053	.867	17.190	.000

Berdasarkan hasil analisis tersebut diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi tarif pajak (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak (Y), sehingga dapat ditarik kesimpulan hipotesis diterima.

Pembahasan

Hasil riset ini menunjukkan bahwa persepsi tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM dengan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, hal ini diperkuat dengan riset serupa yang dilakukan oleh (Prawagis et al, 2016) yang membuktikan bahwa secara parsial dan simultan persepsi tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Menurut Karanta dalam (Rahayu, 2013) Tarif pajak yang digunakan pada sektor UMKM yaitu tarif pajak penghasilan final sebesar 1% dari peredaran bruto tertentu. “Persepsi Wajib Pajak dalam pemenuhan kewajiban perpajakannya menitikberatkan pada kesederhanaan prosedur pembayaran pajak, kebutuhan perpajakan Wajib Pajak, asas keadilan dalam peraturan perundang-undangan perpajakan”. Hal ini selaras juga dengan (Mariyani, 2020) yang juga membuktikan pada risetnya persepsi tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Riset yang dilakukan oleh Erard dan Feinstin bahwa salah satu yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak yaitu persepsi dari wajib pajak atas kewajiban dan keadilan beban pajak yang mereka tanggung.

Persepsi terhadap tarif pajak mampu mendorong individu wajib pajak untuk menunaikan kewajibannya. Kepatuhan individu dalam menunaikan wajib pajaknya selaras dengan teori atribusi dan teori persepsi. Pada teori tersebut memaparkan bahwa tarif pajak diartikan sebagai faktor eksternal yang bersumber dari Direktorat Jenderal Pajak yang kemudian diinterpretasikan oleh individu sehingga menimbulkan suatu respon, respon tersebut yang mendorong wajib pajak UMKM lebih patuh dalam penunaian kewajiban perpajakannya (Ariyantio & Nuswantara, 2020).

KESIMPULAN

Pembangunan nasional yang berhasil dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya adalah pajak, namun tingkat kepatuhan wajib pajak terus menjadi permasalahan karena rendahnya penunaian kewajiban oleh masyarakat. Padahal setiap tahunnya pelaku usaha UMKM terus meningkat. Oleh karena itu, pemerintah perlu menganalisis faktor apa saja yang mampu meningkatkan kepatuhan wajib pajak individu masyarakat Indonesia. Menelaah riset terdahulu, ditemukan salah satu faktor yang terbukti dapat meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak yakni Persepsi individu terhadap tarif pajak. Hasil riset menunjukkan bahwa persepsi tarif pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM. Hal tersebut dikarenakan persepsi individu terhadap tarif pajak menitikberatkan pada keadilan beban pajak yang masyarakat tanggung, sehingga apabila individu memiliki persepsi sepadan dan atau sesuai terhadap tarif pajak yang dibebankan maka akan mendorong individu untuk menyelesaikan kewajiban pajaknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, D., & Nuswantara, D. A. (2020). Pengaruh Persepsi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(3), 1-9.
- Bradley, Cassie Francies. 1994. *An Empirical Investigation of Factor Affecting Corporate Tax Compliance Behavior*. Dissertation. The University of Alabama, USA.
- Damar Ayu Suryaninggar, D. A. (2021). *Pengaruh Customer Review Terhadap Citra Produk Superkurma (Studi Pada Marketplace Shopee di Kalangan Konsumen)* (Doctoral dissertation, Universitas Sahid Jakarta).
- Dunakhir, S. (2019). Uji Reliabilitas dan Normalitas Instrumen Kajian Literasi Keuangan.
- Erica, D. (2017). Prosedur Penghitungan Terhadap Pengampunan Pajak Di Indonesia. *Economica*, 1 No. 1 (April 2017), 10–17.
- Khairunnisa, P., & Sitabuana, T. H. (2022). Tindakan Korupsi Oknum Ditjen Pajak Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Atas Pemungutan Pajak. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(7), 1179-1194.
- Matondang, Z. (2009). Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Riset. *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, 6(1). [http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas dan reliabilitas suatu instrumen Riset.pdf](http://digilib.unimed.ac.id/705/1/Validitas%20dan%20reliabilitas%20suatu%20instrumen%20Riset.pdf)
- Mariyani, Siti. (2020). *Pengaruh Persepsi Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dalam Perspektif Ekonomi Islam*. (Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung).
- Najicha, F. U. (2022). Peranan Hukum Pajak sebagai Sumber Keuangan Negara pada Pembangunan Nasional dalam Upaya Mewujudkan Kesejahteraan Rakyat. *Ius Civile: Refleksi Penegakan Hukum dan Keadilan*, 6(1), 169-181.
- Nugraheni, A. D., & Purwanto, A. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak orang pribadi (Studi Empiris Pada Wajib Pajak di Kota Magelang). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(3), 568-581.
- Putra, R. J., & Supartini, S. (2019). Pengaruh implementasi penurunan tarif pajak umkm terhadap kepatuhan wajib pajak umkm dengan patriotisme sebagai variabel moderasi. *Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal)*, 4(2), 1-9.
- Prawagis, F. D., Zahroh, Z. A., & Mayowan, Y. (2016). Pengaruh pemahaman atas mekanisme pembayaran pajak, persepsi tarif pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM (Studi pada wajib pajak yang terdaftar di KPP pratama Batu). *Jurnal Perpajakan (JEJAK)*, 10(1).
- Rahayu, S.K. 2013. *Perpajakan Indonesia : Konsep & Aspek Formal*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Simbolon, M. (2007). Persepsi dan kepribadian. *Jurnal ekonomis*, 1(1), 52-66.
- Siregar, D. L. (2017). Pengaruh kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi pada kantor pelayanan pajak pratama batam. *Journal of Accounting and Management Innovation*, 1(2), 119-128.
- Soemitro, Rahmat. 2004. *Hukum Pajak International Indonesia*. Perkembangan dan Pengaruhnya. Jakarta : P.T Eresco
- Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.
- Yuliara, I. M. (2016). Regresi linier sederhana. *Regresi Linier Sederhana*, 13.
- Yusro, H. W., & Kiswanto, K. (2014). Pengaruh tarif pajak, mekanisme pembayaran pajak dan kesadaran membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak UMKM di Kabupen Jeparu. *Accounting Analysis Journal*, 3(4).

**Copyright holders:
Isthi Wahyuning Tyas (2023)**

**First publication right:
Gema Ekonomi (Jurnal Fakultas Ekonomi)**

**This article is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0
International**

